

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan serta analisis data berbentuk angka dengan melibatkan variabel-variabel yang terkontrol (Siroj *et al.*, 2024). Metode kuantitatif mencakup berbagai jenis pendekatan penelitian, yang paling sering digunakan di antaranya adalah korelasional, deskriptif, kausal komparatif, eksperimen, survei, dan inferensial. Berbagai metode tersebut digunakan untuk menguji maupun membuktikan teori atau asumsi melalui proses penelitian yang sistematis dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Data yang telah dihimpun selanjutnya akan diuji dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik berbasis komputer untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel independen, yaitu *working capital turnover*, likuiditas, dan ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen berupa nilai perusahaan, serta untuk menganalisis peran variabel mediasi, yaitu profitabilitas, dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas), dependen (terikat), dan variabel mediasi. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *working capital turnover*, likuiditas, dan ukuran perusahaan, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sementara variabel mediasi yang digunakan yakni profitabilitas.

Definisi operasional dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat atau dependen adalah nilai perusahaan.

a. Nilai perusahaan (Y)

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang menjadi sinyal positif untuk meningkatkan harga saham (Hidayat dan Khotimah, 2022). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) berikut rumus untuk menghitung *Price Book Value* (PBV) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas, merupakan variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel ini berperan sebagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan atau variasi pada variabel terikat dalam suatu model penelitian. dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah sebagai berikut :

a. *Working Capital Turnover* (X1)

Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* (WCT) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja pada suatu periode tertentu (Viyanis *et al.*, 2023). Adapun rumus untuk menghitung *working capital turnover* sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

b. Likuiditas (X2)

Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang aman dan memiliki risiko yang relatif rendah terhadap kegagalan dalam membayar kewajiban lancar. Menurut (Santoso dan Junaeni, 2022) *current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Ukuran perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan juga dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur kinerja perusahaan, karena kinerja yang baik akan mendorong peningkatan total aset sehingga ukuran perusahaan semakin besar. Perusahaan dengan kategori besar umumnya lebih diminati dibandingkan perusahaan dengan kategori kecil, sehingga perkembangan perusahaan cenderung lebih pesat (Indrati dan Artikasari, 2023). Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln (\text{Total Aset})$$

3. Variabel Mediasi (M)

Variabel mediasi adalah variabel yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen. Keberadaan variabel ini menyebabkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui suatu perantara. Variabel mediasi berperan sebagai penghubung yang menjelaskan bagaimana atau mengapa variabel independen (*predictor*) dapat memengaruhi variabel dependen (*predictand*).

Dalam penelitian ini, profitabilitas ditetapkan sebagai variabel mediasi.

a. Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja manajemen secara menyeluruh, yang tercermin dari besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. (Pratiwi *et al.*, 2024). Berikut rumus untuk menghitung ROA dalam penelitian ini :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3. 1 Perhitungan Indikator

Indikator	Rumus	Skala
WCT	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$	Rasio
CR	Aset Lancar / Utang Lancar	Rasio
SIZE	$\ln (\text{Total Aset})$	Rasio
ROA	Laba Bersih / Total Aset	Rasio
PBV	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar}}$	Rasio

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek penelitian yang akan diteliti dan akan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022-2024 sebanyak 90 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Properti dan Real Estate

No	Kode Prusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
5.	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7.	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
8.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
9.	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
10.	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
11.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
12.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
13.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
14.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16.	BKSL	Sentul City Tbk.
17.	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.
18.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
19.	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.
20.	CITY	Natura City Developments Tbk.
21.	COWL	Cowell Development Tbk.
22.	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
23.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
24.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
25.	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
26.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
27.	DILD	Intiland Development Tbk.
28.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
29.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
30.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
31.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.

No	Kode Prusahaan	Nama Perusahaan
32.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
33.	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
34.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
35.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
36.	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk
37.	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.
38.	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
39.	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
40.	INPP	Indonesian Paradise Property T
41.	IPAC	Era Graharealty Tbk
42.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
43.	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
44.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
45.	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.
46.	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
47.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
48.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
49.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
50.	LPLI	Star Pacific Tbk
51.	MDLN	Modernland Realty Tbk.
52.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
53.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
54.	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
55.	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.
56.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
57.	MTSM	Metro Realty Tbk.
58.	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
59.	NIRO	City Retail Developments Tbk.
60.	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
61.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
62.	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
63.	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
64.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
65.	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
66.	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
67.	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
68.	PPRO	PP Properti Tbk.
69.	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
70.	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
71.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
72.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
73.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
74.	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
75.	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.
76.	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
77.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
78.	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
79.	RODA	Pikko Land Development Tbk.
80.	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.

No	Kode Prusahaan	Nama Perusahaan
81.	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
82.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
83.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
84.	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
85.	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
86.	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
87.	UANG	Pakuan Tbk.
88.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
89.	VAST	Vastland Indonesia Tbk.
90.	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>, 2026

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang harus mewakili seluruh karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik ini tidak memiliki karakteristik yang seragam pada setiap unit yang digunakan. Berikut adalah tahapan yang dapat diterapkan sebagai kriteria dalam sampel penelitian :

- 1) Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 – 2024.
- 2) Persahaan *Property* dan *Real Estate* yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2022 – 2024.
- 3) Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2022 – 2024 secara berturut – turut
- 4) Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak mengalami suspensi lebih dari 6 bulan dan delisting pada tahun 2022 – 2024.

- 5) Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak termasuk perusahaan baru (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 – 2024.

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 – 2024.	90
2.	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2022 – 2024.	(4)
3.	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang mengalami kerugian pada tahun 2022 – 2024 secara berturut – turut.	(7)
4.	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang mengalami suspensi selama lebih dari 6 bulan dan delisting pada tahun 2022 – 2024	(15)
5.	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IPO) pada tahun 2022 – 2024.	(12)
Jumlah Sampel		52
Jumlah Sampel (52) x 3 Tahun Pengamatan		156

Sumber : diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan klasifikasi pemilihan sampel dalam penelitian ini, terdapat 52 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024, dengan total pengamatan 3 tahun menghasilkan total observasi 156. berikut adalah rincian perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini :

Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4.	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
6.	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
7.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
8.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate

No.	Kode	Nama Perusahaan
9.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
10.	BKSL	Sentul City Tbk.
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12.	CITY	Natura City Developments Tbk.
13.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
14.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15.	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
16.	DILD	Intiland Development Tbk.
17.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
18.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
19.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
20.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
21.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
22.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
23.	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
24.	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
25.	INPP	Indonesian Paradise Property T
26.	IPAC	Era Graharealty Tbk.
27.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
28.	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
29.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
30.	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
31.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
32.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
33.	LPLI	Star Pacific Tbk
34.	MDLN	Modernland Realty Tbk.
35.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
36.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
37.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
38.	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
39.	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
40.	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
41.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
42.	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
43.	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
44.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
45.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
46.	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
47.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
48.	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
49.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
50.	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
51.	UANG	Pakuan Tbk.
52.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2026

D. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian berupa perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2022 hingga 2024.

E. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang mencatat seluruh informasi terkait variabel penelitian. Selain itu, teknik pengumpulan data juga didukung oleh studi kepustakaan dengan melakukan analisis mendalam terhadap literatur relevan seperti buku, jurnal, dan makalah. Peneliti juga merujuk pada penelitian terdahulu yang kemudian dikembangkan melalui modifikasi sesuai dengan konteks dan variabel yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif dengan teori yang diuji melalui analisis data sekunder dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang data kuantitatif yang telah diolah dan dianalisis sesuai dengan perhitungan variabel. Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif diketahui dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata, dan standar deviasi dari variabel *working capital* turnover, likuiditas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan profitabilitas pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2022 – 2024.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel – variabel tersebut tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik dapat mengalami penurunan (Ghozali, 2018). Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan memiliki ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan (nilai probabilitas) $> 5\%$ atau 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan (nilai probabilitas) $< 5\%$ atau 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelatif antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang ideal adalah model yang menunjukkan independensi antar variabel bebas. Apabila variabel – variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut dikatakan tidak *orthogonal*, yang dapat memengaruhi keakuratan estimasi dalam model (Ghozali, 2018). Uji multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) masing – masing variabel independen dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,1$, maka model regresi dianggap memiliki masalah multikolonieritas.
- 2) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$, maka model regresi dianggap tidak memiliki masalah multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual bersifat tetap, kondisi tersebut disebut homokedastisitas, sedangkan jika pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual bersifat tetap, kondisi tersebut disebut

homokedastisitas, sedangkan jika varians residual berbeda antar pengamatan maka disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2018) . Salah satu teknik yang umum digunakan untuk mengidentifikasi adanya gejala heterokedastisitas adalah Uji Spearman Rho.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heterokedastisitas.
- 2) Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_l$, artinya terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_u < d < 4-d_u$, artinya tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yang dipilih karena mampu mengakomodasi lebih dari satu variabel independen. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel – variabel independen seperti *working capital turnover*,

likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Selain itu juga untuk variabel mediasi (profitabilitas).

Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Persamaan 1 : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$\text{Persamaan 2 : } Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$\text{Persamaan 3 : } Y = \alpha + \beta_1' X_1 + \beta_2' X_2 + \beta_3' X_3 + \beta_4 Z$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

Z = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Working Capital Turnover*

X_2 = Likuiditas

X_3 = Ukuran Perusahaan

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 yang rendah menjelaskan variasi pada variabel – variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, semakin mendekati 1, semakin kuat hubungan antara variabel independen, mediasi dan variabel dependen. Sebaliknya,

jika R^2 mendekati 0, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

b. Uji Parsial t

Uji t atau uji signifikansi parsial digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel independen terhadap dependen.

5. Uji Mediasi

Uji Sobel digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh mediasi guna menentukan apakah variabel mediasi secara statistik mampu menjembatani hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengambilan keputusan dalam uji Sobel dilakukan dengan membandingkan nilai z hitung dengan z tabel, di mana variabel mediasi dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai z hitung yang diperoleh lebih besar dari z tabel ($> 1,96$) pada tingkat signifikansi 0,05.